



Sumber : BEI & Stockwatch

REKOMENDASI

Phintraco Sekuritas

Perhatikan *critical* level 6.900 dalam pergerakan IHSG di akhir pekan ini (1/7/2022). Jika *breaklow* 6.900, waspadai potensi pelemahan lanjutan, mengingat terdapat gap di 6.830-6.900. *Upper-shadow* panjang dalam dua hari perdagangan terakhir mengindikasikan tekanan jual cukup besar. Sebaliknya, IHSG berpeluang *technical rebound* jika bertahan pada level 6.900 (1/7/2022). Cermati peluang *rebound* pada ASII, BBCA, BBRI, BUKA, KBLM, MDKA, dan PRDA. Selain itu, terdapat potensi pembentukan pola *bullish continuation* pada CLEO dan TECH.

Pelaku pasar mengantisipasi pertemuan antara Kementerian Keuangan RI dengan Badan Anggaran DPR RI pada Jumat (1/7/2022). Topik utama berkaitan dengan realisasi anggaran di kuartal I-2022. Akan tetapi, pelaku pasar juga berspekulasi bahwa rapat tersebut akan turut membahas harga bahan bakar bersubsidi. Secara historis, kenaikan harga bahan bakar bersubsidi merupakan salah satu pemicu utama kenaikan inflasi yang cukup signifikan. Di sisi lain, inflasi Indonesia diperkirakan naik ke atas 4% yoy di Juni 2022.

Artha Sekuritas

IHSG diprediksi melemah pada perdagangan hari ini dengan bergerak pada kisaran *support* 6.839-6.875 dan *resistance* 6.96-7.025. Secara teknikal *candlestick* membentuk *lower high* dan *lower low* dengan *stochastic* melebar setelah membentuk *deadcross*, yang mengindikasikan potensi pelemahan. Pelemahan diperkirakan akan mulai terbatas terlihat dari *stochastic* yang mulai memasuki area *oversold*. Investor akan mencermati rilis hasil rilis data infasi Indonesia.

IHSG ditutup melemah pada perdagangan kemarin di level 6.911,58 (-0,44%). Pelemahan IHSG seiring turunnya bursa saham secara global yang cukup khawatir The Fed akan kembali menaikkan suku bunga hingga 75 bps di bulan Juli. Sementara dari dalam negeri masih minim sentimen pendorong.

DISCLAIMER

Materi tulisan ini hanya memberikan informasi dan bukan sebagai ajakan kepada siapapun untuk membeli atau menjual efek tertentu. Keputusan melakukan transaksi saham sepenuhnya menjadi tanggung jawab pemodal.

Tunas Baru Lampung Bagikan Dividen Rp 263,84 Miliar

JAKARTA – PT Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA) akan membagikan dividen senilai total Rp 263,84 miliar atau Rp 50 per saham dari laba bersih tahun buku 2021 sebesar Rp 791,91 miliar. Dengan begitu, total dividen yang disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) perseroan pada 30 Juni 2022, setara 33,31% laba bersih 2021.

“RUPST menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih perseroan tahun buku 2021 yaitu dengan membagikan dividen tunai sebesar Rp 263,84 miliar atau Rp 50 per saham,” kata Wakil Presiden Direktur Tunas Baru Lampung Sudarmo Tasmin usai RUPST perseroan di Jakarta, Kamis (30/6/2022).

Sudarmo mengatakan, besaran dividen tahun ini setara 6,32% dari harga saham per 30 Juni 2021 yang senilai Rp 790 per saham. Dividen sebesar Rp 50 per saham tersebut juga lebih tinggi dibandingkan nilai dividen dari tahun buku 2018-2020 yang senilai Rp 25 per saham. TBLA terpantau belum pernah absen memberikan dividen dalam lima tahun terakhir atau dari 2016.

Dalam rapat yang sama, pemegang saham menetapkan dana cadangan sebesar Rp 500 juta dari laba bersih 2021. Sedangkan sisanya akan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional perseroan yang dimasukkan dalam pos saldo laba.

“Serta memberikan kuasa dan wewenang kepada direksi perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut di atas. Termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta, surat maupun dokumen yang diperlukan, serta hadir di hadapan pejabat yang berwenang, satu dan lain hal tanpa dikecualikan,” sambung Sudarmo.

Pada agenda yang sama, pemegang saham juga menyetujui penetapan gaji dan tunjangan anggota direksi serta komisaris tahun ini dengan maksimal kenaikan 18%, selain mengesahkan laporan keuangan 2021.

Selanjutnya, produsen minyak goreng sawit terintegrasi dan produk hilir serta produsen gula terintegrasi penuh ini juga menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada hari yang sama. Pemegang saham menyetujui penjaminan atas sebagian besar kekayaan (aset) perseroan dengan nilai 50% lebih dari jumlah kekayaan bersih perseroan dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang akan dilakukan TBLA.

“Baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, sebagaimana diatur dalam Pasal 102 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dalam angka diperolehnya pendanaan dari lembaga keuangan bank atau lembaga pembiayaan lain,” jelas Sekretaris Perusahaan TBLA Hardy Phan.

Tahun lalu, TBLA memperoleh pendapatan sebesar Rp 15,97 triliun, naik 47% dibandingkan tahun sebelumnya Rp 10,86 triliun. Perolehan ini turut mengerek laba bersih perseroan sebanyak 16% menjadi Rp 792 miliar dibandingkan laba bersih 2020.

Hardy menjelaskan, kenaikan tersebut utamanya disebabkan peningkatan harga jual rata-rata produk TBLA sebesar 18% dan kenaikan volume penjualan sebesar 24% pada 2021. Dari segi harga jual, produk glycerin TBLA mengalami kenaikan paling besar, yakni 128%, diikuti produk *palm kernel oil* (PKO) dan *stearine* yang masing-masing naik 58% dan 45%. Sedangkan dari segi volume, kenaikan terbesar terjadi pada penjualan stearine dan bungkil sawit yang tumbuh 55%, disusul penjualan PKO dan glycerin masing-masing 35% dan 34%. (c02)



Library Tour WOM Finance

Direktur WOM Finance Cincin Lisa Hadi (tiga dari kanan) berbincang dengan sejumlah siswa saat menghadiri kegiatan Library Tour Gerakan Literasi Menarik Bagi Anak di Jakarta, Kamis (30/6/2022). PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM Finance) menggelar kegiatan library tour yang melibatkan siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 55 Jakarta. Kegiatan ini sebagai bentuk kampanye membaca dan dukungan terhadap program pemerintah untuk menggalakkan budaya membaca di masyarakat, terutama usia anak sekolah.

BAKAL SENTUH RP 120 TRILIUN

Semester I, Emisi Obligasi Korporasi Melonjak 75%

JAKARTA – Nilai emisi obligasi korporasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) melonjak 75,5% menjadi Rp 69,2 triliun pada semester I-2022 dibanding periode sama tahun lalu Rp 39,43 triliun. Emisi surat utang tersebut berpotensi terus bertambah menjadi Rp 120 triliun hingga akhir tahun nanti.

Oleh Muhammad Ghafur Fadhillah

Berdasarkan data BEI, sebanyak 41 emiten menerbitkan obligasi dan sukuk pada Januari-Juni 2022 dengan nilai Rp 69,2 triliun. Angka itu jauh lebih besar dibanding semester I-2021 yang sebanyak Rp 39,43 triliun dari 28 emiten. Selain dari sisi nilai, peningkatan juga terjadi dari volume obligasi yang diterbitkan, yakni dari 35 emisi menjadi 53 emisi.

Head of Fixed Income Research BNI Sekuritas Amir Dalimunthe menjelaskan, potensi penerbitan obligasi korporasi pada tahun ini masih cukup atraktif dan besar. Terlebih dengan adanya jatuh tempo obligasi sejumlah Rp 137 triliun.

Amir memperkirakan, emisi obligasi korporasi bisa mencapai Rp 120 triliun hingga akhir tahun ini, naik 14,72% dari tahun lalu Rp 104,6 triliun. “Jumlah ini bisa dibiling cukup konservatif, dengan mempertimbangkan situasinya yang cukup *volatile*. Di sisi lain, emiten yang memiliki rating AAA dan fundamental yang baik, masih belum membutuhkan belanja modal besar pada tahun ini, sehingga suplai obligasi agak terbatas,” jelas dia pada acara BNI Sekuritas Market Outlook Semester II-2022 di Jakarta, Kamis (30/6/22).

Mengawali Semester II-2022, PT PP Presisi Tbk (PPRE) akan mencatatkan obligasi senilai Rp 202,98 miliar di BEI pada hari ini, Jumat (1/7/2022). Obligasi Berkelanjutan I PP Presisi Tahap I Tahun 2022 tersebut,

terdiri dari Seri A dengan nilai nominal Rp 102,27 miliar berjangka waktu tiga tahun, dan Seri B senilai Rp 100,7 miliar berjangka waktu lima tahun.

Hasil pemeringkatan untuk obligasi adalah idBBB+ (Triple B Plus) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia. Bertindak sebagai Wali Amanat dalam emisi ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.

Saham

Sementara itu, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) BEI menguat 330 poin atau 5% ke level 6.911 sepanjang semester I-2022 dibanding posisi akhir tahun 2021 di level 6.581. Kapitalisasi pasar (*market cap*) melonjak Rp 790 triliun atau 9,57% dari Rp 8.256 triliun di akhir 2021 menjadi Rp 9.046 triliun pada

akhir Juni 2022.

Analisis Fundamental BNI Sekuritas Maxi Liesyaputra optimistis, IHSG akan mencapai Rp 7.300-7.600 pada akhir tahun nanti. Hal itu, sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang lebih baik dari tahun lalu dan Covid-19 sudah dapat dikendalikan.

“Meski kondisi *market* global tengah dihantui ancaman inflasi dan potensi resesi, hal itu tidak berdampak signifikan bagi pasar modal Indonesia,” ujar dia.

Maxi mengungkapkan, inflasi Indonesia pada 2022 diproyeksikan berada di rentang 3,42% sampai 3,95%. Asalkan pemerintah pada tahun ini tidak kembali menaikkan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) dan juga tarif dasar listrik, inflasi bisa terkendali.

“Pertumbuhan ekonomi Indonesia masih terus berlanjut dan diproyeksikan pada kisaran 4,8%-5,1%. Pertumbuhan perekonomian juga akan ditopang oleh kinerja emiten yang sejauh ini mayoritas positif. Ini juga akan terus menjaga perekonomian lebih tahan terhadap inflasi,” kata dia.

Sementara itu, pada perdagangan Kamis (30/6/22), IHSG dibuka naik 6,75 poin (0,10%) di level 6.949 dan ditutup terjungkal ke zona merah pada perdagangan sesi II. IHSG bergerak *mixed* di rentang 6.897-6.990 dan ditutup melemah 30,76 poin (-0,44%) di level 6.911,58. Sepanjang perdagangan kemarin, sebanyak 19,58 miliar saham ditransaksikan 1.113.495 kali dengan nilai Rp 13,13 triliun.

Transkon Jaya Bagikan Dividen Rp 4 per Saham

BALIKPAPAN - PT Transkon Jaya Tbk (TRJA) akan membagikan dividen dari laba tahun bersih tahun buku 2021 sebesar Rp 4 per saham atau total Rp 6 miliar, setelah memperoleh restu dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang digelar Kamis (30/6/2022).

“Ini merupakan tradisi yang sudah dilakukan sejak 2021, dan kami lanjutkan di 2022. Ini jelas tradisi yang didasarkan pada kenyataan bahwa Transkon mendapatkan laba yang meningkat pada 2021 dibanding

2020,” kata Sekretaris Perusahaan Transkon Jaya Alexander J Syauta di Jatra Hotel, Balikpapan, Kalimantan Timur, Kamis (30/6/2022).

Adapun untuk jadwal pembagiannya, Alex menyebut bahwa dividen bakal dibagikan paling lambat pada akhir Juli mendatang. Dividen tahun buku 2021 tersebut meningkat 33,33% menjadi Rp 4 per saham dari tahun sebelumnya Rp 3 per saham.

“Ini menunjukkan kinerja Transkon yang berada pada kondisi prima dan sehat, se-

hingga kami yakin target tahun 2022 dapat tercapai,” kata Alex.

Pada tahun ini, perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan di kisaran 2-5%. Begitu pula dengan laba bersih tahun ini yang diyakini naik cukup signifikan sekitar 10-20%.

Alex optimistis bahwa target tersebut dapat tercapai seiring dengan strategi yang disiapkan. “Di semester dua ini, kami berencana membuat kantor cabang di Banjar Baru Kalimantan Selatan. Karena dengan UU baru, Banjar Baru ditetapkan sebagai ibu kota

Kalimantan Selatan, dan menurut kami strategis, karena perluasan wilayah Kalimantan Tengah bisa dilakukan lewat Kalimantan Selatan. Jadi untuk pembelian aset tanah dan bangunan lebih kepada kantor cabang,” terang dia. (mwd)



Nusantara Infrastructure

PT Nusantara Infrastructure Tbk
("Perseroan")

PENGUMUMAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 15) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya, dengan ini diumumkan kepada Para Pemegang Saham Perseroan bahwa Perseroan bermaksud menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Rapat") yang diadakan pada hari Selasa, tanggal 9 Agustus 2022 pukul 14.00 WIB – selesai.

Para Pemegang Saham yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat tersebut adalah Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Jumat, tanggal 15 Juli 2022 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Para Pemegang Saham yang dapat mengusulkan mata acara Rapat adalah yang sesuai dengan ketentuan dan syarat-syarat POJK 15, serta usulan tersebut harus telah diterima oleh Direksi Perseroan secara tertulis selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kalender sebelum tanggal pemanggilan untuk Rapat yaitu pada hari Senin, tanggal 11 Juli 2022.

Sesuai dengan POJK 15 dan Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan, pemanggilan Rapat akan dilakukan dengan cara memasang iklan sedikdinya pada 1 (satu) surat kabar/harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan paling lambat pada hari Senin, 18 Juli 2022.

Jakarta, 1 Juli 2022
DIREKSI
PT Nusantara Infrastructure Tbk



Bank  **BTN**

Sahabat Keluarga Indonesia

Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
Tanggal 30 Juni 2022

(Efektif % per tahun)

	Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate)				
	Berdasarkan Segmen Bisnis				
	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Kredit Konsumsi	
				KPR	Non KPR
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK)	8,00%	8,25%	n/a	7,25%	8,75%

Keterangan:

- Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.
- Dalam Kredit Konsumsi non-KPR tidak termasuk penyaluran dana melalui kartu kredit dan Kredit Tanpa Agunan (KTA).
- Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor Bank dan/atau website Bank.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK.
DIREKSI